

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis IKPA Di Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Tahun Anggaran 2020-2022, setelah peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dengan pihak KDPDTT, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil Capaian Kinerja berdasarkan IKPA KDPDTT periode Tahun Anggaran 2020 adalah 89.83, Tahun Anggaran 2021 adalah 88.50, dan Tahun Anggaran 2022 adalah 91.87.
2. Masalah yang dihadapi KDPDTT pada Tahun Anggaran 2020-2022 adalah munculnya Pandemi Covid-19 yang menyebabkan situasi perekonomian tidak menentu. Sehingga perlu menyesuaikan kebijakan saat melaksanakan anggaran. Adapun upaya yang dilakukan Pihak KDPDTT untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan melakukan rapat koordinasi setiap minggu dengan para Pejabat Pembuat Komitmen dan Pelaksana teknis kegiatan dalam rangka memastikan terjadinya pelaksanaan program dan kegiatan. Memastikan DIPA sesuai dengan besaran pagu yang tersedia, dan melakukan verifikasi dokumen pertanggungjawaban yang telah sesuai dengan DIPA.

3. Pihak KDPDPTT tidak mendapat penghargaan pada Tahun Anggaran 2020-2022, baik itu dari Kementerian Keuangan maupun KPPN Jakarta IV.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat implikasi yang dapat dikelompokkan menjadi implikasi secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi referensi yang berharga bagi penelitian lanjutan dengan fokus yang sama dalam bahasan mengenai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di tingkat Kementerian.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi KDPDPTT

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dan panduan bagi KDPDPTT dalam pelaksanaan anggaran, khususnya yang menjadi penilaian dalam IKPA, mencakup Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA Pagu Minus, Belanja Kontraktual, Pengelolaan UP dan TUP, LPJ Bendahara, Dispensasi SPM, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Tagihan, Capaian Output, Renkas, dan Kesalahan SPM.

b. Bagi Pemerintah Pusat

Hasil penelitian ini dapat memacu pemerintah untuk meningkatkan aspek monitoring dan evaluasi anggaran yang diaplikasikan dalam bentuk IKPA pada tingkat Kementerian/Lembaga.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi oleh Peneliti pada melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data penilaian IKPA yang diberikan merupakan hasil akhir dari KPPN, sehingga tidak mengetahui perhitungan yang menyebabkan KDPDTT memperoleh nilai tersebut.
2. Kurangnya sumber bacaan akademis terkait IKPA yang menyebabkan penelitian ini sederhana.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk meningkatkan kualitas penelitian dan menyempurnakan metode penelitian yang akan dilakukan. Beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya meliputi hal-hal berikut:

1. Peneliti menyarankan agar dapat mengangkat IKPA ditingkat kementerian atau lembaga sebagai bahasan penelitian, karena masih minimnya penelitian terkait bahasan ini.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempurnakan pertanyaan sehingga memperoleh jawaban yang lebih detail